

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Tanggamus

1. Keadaan Geografis

Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Lampung. Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan, yang diresmikan pada tanggal 21 Maret 1997. Kabupaten Tanggamus mempunyai luas wilayah daratan seluas 2.855,46 km² dan luas wilayah lautan seluas 1.799,50 km² di sekitar Teluk Semangka. Kabupaten Tanggamus secara geografis terletak pada posisi 104°18'-105°12' Bujur Timur dan antara 5°05'-5°56' Lintang Selatan. Batas-batas wilayah administratif Kabupaten Tanggamus yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Barat.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu.

2. Keadaan Iklim

Kabupaten Tanggamus merupakan daerah tropis yang memiliki curah hujan rata-rata 161,7 mm/bulan dan jumlah hari hujan rata-rata 15 hari per

bulan. Kabupaten Tanggamus memiliki temperatur berselang antara 21,3°C-33,0°C dan memiliki selang kelembaban relatif antara 38%-100%.

3. Keadaan Demografi

Kabupaten Tanggamus pada tahun 2013 memiliki jumlah penduduk sebanyak 548.728 jiwa atau meningkat sebesar 1,14 persen dari tahun 2012. Jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Tanggamus sebanyak 287.176 jiwa dan jumlah penduduk wanita sebanyak 261.552 jiwa yang berarti memiliki angka *sex ratio* sebesar 109,80. Berdasarkan hasil penghitungan, rata-rata tingkat kepadatan penduduk perkecamatan di Kabupaten Tanggamus adalah 192 orang per km² pada tahun 2013.

B. Gambaran Umum Kecamatan Gisting

1. Keadaan Geografis

Kecamatan Gisting merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Kecamatan Gisting terletak 12 km dari Ibukota Kabupaten Tanggamus dan 75 km dari Ibukota Provinsi Lampung (Bandar Lampung). Kecamatan Gisting adalah daerah pemekaran dari Kecamatan Talang Padang, yang diresmikan pada tanggal 13 Juli 2005. Batas-batas wilayah Kecamatan Gisting sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sumberejo.
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Limau.
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kota Agung Timur.
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Gunung Alip.

2. Keadaan Iklim

Kecamatan Gisting berada pada ketinggian 500 meter di atas permukaan air laut dengan suhu minimum 20°C dan suhu maksimum 35°C. Rata-rata curah hujan per tahun di Kecamatan Gisting cukup tinggi dengan jumlah bulan basah delapan bulan dan jumlah bulan kering sebanyak empat bulan. Suhu dan curah hujan yang terdapat di Kecamatan Gisting tersebut menjadikan wilayahnya sesuai untuk kegiatan pertanian khususnya tanaman hortikultura.

3. Keadaan Demografi

Penduduk di Kecamatan Gisting berjumlah 37.981 jiwa yang terdiri dari laki-laki 17.459 jiwa dan perempuan 20.522 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 9.165 KK. Penduduk di Kecamatan Gisting tersebar di sembilan desa, adapun penyebaran penduduk di Kecamatan Gisting menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Sebaran penduduk di Kecamatan Gisting menurut jenis kelamin tahun 2013.

No	Desa	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Jumlah KK
1	Banjar Manis	1.218	1.158	2.376	562
2	Kutadalom	178	1.743	3.523	778
3	Purwodadi	3.495	3.582	7.077	1.503
4	Gisting Bawah	841	3.589	4.430	1.728
5	Gisting Atas	3.886	3.662	7.548	1.879
6	Sidokaton	760	747	1.507	348
7	Lansbau	1.868	1.746	3.614	858
8	Campang	1.719	2.384	4.103	811
9	Gisting Permai	1.872	1.949	3.821	1.072
	Jumlah	17.439	20.560	37.995	9.539

Sumber: Monografi Kecamatan Gisting, 2014 (tidak dipublikasi)

Pada Tabel 9 menunjukkan penyebaran penduduk di Kecamatan Gisting menurut jenis kelamin, dimana Desa Gisting Atas memiliki jumlah penduduk terbesar yakni 7.548 jiwa atau sebesar 19,87 persen, sedangkan Desa Gisting Permai memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.821 atau sebesar 10,06 persen. Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Gisting sebanyak 17.439 jiwa atau 45,90 persen dari keseluruhan jumlah penduduk, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 20.560 jiwa atau sebesar 54,10 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan dengan penduduk laki-laki namun dengan perbedaan yang tidak terlalu besar.

4. Keadaan Umum Pertanian

Sebagian besar wilayah Kecamatan Gisting merupakan dataran tinggi. Penggunaan lahan di Kecamatan Gisting meliputi persawahan, tegalan, ladang, perkebunan, pekarangan, pemukiman, dan lain-lain. Luas wilayah Kecamatan Gisting adalah 3.253 ha dengan perincian penggunaan lahan seperti yang disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Luas wilayah menurut jenis penggunaan lahan di Kecamatan Gisting tahun 2013

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (ha)	(%)
1	Sawah	524	16,11
2	Tegalan	206	6,33
3	Ladang	839	25,79
4	Perkebunan	634	19,49
5	Pekarangan dan pemukiman	897	27,58
6	Lain-lain	153	4,70
	Jumlah	3.253	100,00

Sumber: Monografi Kecamatan Gisting, 2014 (tidak dipublikasi)

Pada Tabel 10 terlihat bahwa penggunaan lahan di Kecamatan Gisting yang paling luas adalah pekarangan dan pemukiman yaitu sebesar 897 ha atau 27,58 persen. Untuk kegiatan pertanian jenis lahan untuk perladangan yang paling luas yaitu sebesar 25,79 persen.

Sebagian besar penduduk Kecamatan Gisting bermata pencaharian sebagai petani, karena Kecamatan Gisting memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Kecamatan Gisting terdiri dari berbagai komoditas hasil pertanian, seperti sayur-sayuran, padi, dan buah-buahan. Adapun luas lahan, produksi, dan produktivitas berbagai komoditas hasil pertanian di Kecamatan Gisting dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Luas lahan, produksi, dan produktivitas komoditas yang diusahakan di Kecamatan Gisting tahun 2013

No	Nama Tanaman	Luas Lahan (ha)	Jumlah Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Padi	1.054	5.633	53,70
2	Sayur-sayuran	637	5.697	8,94
3	Buah-buahan	548	5.883	10,74
4	Jagung	36	157	50,80
5	Kacang tanah	0	0	0
6	Kedelai	0	0	0
7	Ketela pohon	114	1.010	8,86

Sumber: Monografi Kecamatan Gisting, 2014 (tidak dipublikasi)

Pada Tabel 11 terlihat bahwa luas lahan pertanian di Kecamatan Gisting berdasarkan komoditas yang diusahakan tertinggi adalah lahan untuk budidaya tanaman padi yaitu sebesar 1.504 ha. Tanaman sayuran menempati urutan kedua yakni dengan total luas lahan sebesar 637 ha, dengan produksi tanaman sayuran sebesar 5.697 ton. Tingginya produksi tanaman sayuran di Kecamatan Gisting, membuat Kecamatan Gisting menjadi salah satu sentra

tanaman sayuran di Kabupaten Tanggamus yang hasil panennya banyak didistribusikan ke berbagai wilayah.

C. Gambaran Umum Desa Gisting Atas dan Desa Gisting Permai

1. Keadaan Geografis

Penelitian dilakukan di dua desa di Kecamatan Gisting, yaitu Desa Gisting Atas dan Desa Gisting Permai. Desa Gisting Atas memiliki luas wilayah mencapai 515,05 ha. Jarak Desa Gisting Atas dengan ibukota Kecamatan Gisting adalah 3 km, sedangkan dengan ibukota kabupaten adalah 10 km. Desa Gisting Permai memiliki luas wilayah mencapai 460 ha. Jarak Desa Gisting Permai dengan ibukota Kecamatan Gisting adalah 4 km, sedangkan dengan ibukota Kabupaten Tanggamus adalah 8 km.

2. Keadaan Iklim

Desa Gisting Atas berada pada ketinggian sekitar 800 dpl, sedangkan Desa Gisting Permai memiliki ketinggian 820 dpl dengan kondisi tanah subur berjenis podsolik dengan tekstur tanah yang lempung. Desa Gisting Atas dan Desa Gisting Permai memiliki suhu rata-rata harian 24°C dengan musim hujan lebih lama dari musim kering yaitu 7 bulan musim hujan dan 5 bulan musim kering dengan curah hujan 3.000 mm per tahun.

3. Keadaan Demografi

Penduduk Desa Gisting Atas berjumlah 7.548 jiwa dengan 1.879 KK, yang terdiri dari 3.886 jiwa penduduk laki-laki dan 3.662 jiwa penduduk perempuan. Berbeda dengan jumlah penduduk di Desa Gisting Atas, jumlah

penduduk di Desa Gisting Permai lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Desa Gisting Atas. Penduduk di Desa Gisting Permai terdiri dari 1.872 jiwa penduduk laki-laki dan 1.949 jiwa penduduk perempuan, dengan jumlah keseluruhan adalah 3.821 jiwa dengan 1.072 KK.

4. Keadaan Umum Pertanian

Lahan di Desa Gisting Atas dan Desa Gisting Permai digunakan untuk berbagai macam fungsi. Luas lahan dan pola penggunaan lahan di Desa Gisting Atas dan Gisting Permai secara rinci dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Penggunaan lahan di Desa Gisting Atas dan Desa Gisting Permai tahun 2014

No	Pola Penggunaan Lahan	Desa Gisting Atas		Desa Gisting Permai	
		Luas Lahan (ha)	(%)	Luas Lahan (ha)	(%)
1	Pemukiman	257,75	50,04	215,00	46,74
2	Sawah	8,55	1,66	10,00	2,17
3	Perkebunan	1,75	0,34	25,00	5,43
4	Ladang	79,00	15,34	120,00	26,09
5	Bangunan desa (sekolah, lapangan, dan lain-lain)	168,00	32,62	90,00	19,57
Jumah		515,05	100,00	460,00	100,00

Sumber: Monografi Desa Gisting Atas dan Desa Gisting Permai, 2015 (tidak dipublikasikan)

Pada Tabel 12 menunjukkan penggunaan lahan di Desa Gisting Atas dan Desa Gisting Permai. Lahan pada kedua desa selain untuk pemukiman dan bangunan digunakan juga untuk kegiatan pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Gisting Atas maupun Desa Gisting Permai memiliki potensi dibidang pertanian.

Desa Gisting Atas dan Desa Gisting Permai sebagian besar merupakan lahan ladang yang banyak dimanfaatkan penduduk untuk melakukan kegiatan usahatani tanaman hortikultura salah satunya yaitu tanaman sayuran. Berbagai macam tanaman sayuran banyak diusahakan oleh petani pada kedua desa. Tanaman sayuran yang banyak diusahakan yaitu cabai, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah petani di Desa Gisting Atas dan di Desa Gisting Permai yang mengusahakan cabai yaitu sebanyak 181 petani dan 50 petani dari jumlah populasi petani tanaman sayuran di Desa Gisting Atas yaitu sebanyak 232 petani dan Desa Gisting Permai sebanyak 175 petani (BP3K Kecamatan Gisting, 2013).

5. Sarana Prasarana Perekonomian

Keadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pertanian/peternakan terdiri dari sarana perhubungan dan pasar penyedia input serta pemasaran output. Keadaan sarana prasarana perekonomian di Desa Gisting Atas dan Desa Gisting Permai dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Sarana prasarana perekonomian di Desa Gisting Atas dan Desa Gisting Permai tahun 2014

No	Sarana/Prasarana	Desa Gisting Atas (jumlah)	Desa Gisting Permai (jumlah)
1	Perhubungan		
	Jalan aspal	14,75 km	9 km
	Jalan tanah	2,2 km	5 km
	Jembatan	2 unit	2 unit
2	Perekonomian		
	Bank	-	-
	Pasar Tradisional	1 unit	-
	Minimarket	1 unit	-

Sumber: Monografi Desa Gisting Atas dan Desa Gisting Permai, 2015 (tidak dipublikasikan)

Pada Tabel 13 terlihat bahwa keadaan sarana perhubungan penunjang kegiatan pertanian cukup baik seperti adanya jalan aspal dan jembatan sehingga dapat memudahkan pengangkutan dan pemasaran hasil usahatani, serta memudahkan penduduk ke luar wilayah untuk mencari tambahan pendapatan. Untuk kegiatan pemasaran hasil pertanian, di Desa Gisting Atas terdapat pasar tradisional yang letaknya tidak jauh dari Desa Gisting Permai.